

ABSTRAK

Angka kematian maternal dan neonatal di Indonesia masih tinggi sekitar 248 per 100.000 kelahiran hidup. Maka dicanangkan *making pregnancy safer* (MPS) dan meningkatkan pelayanan dalam pemeriksaan kehamilan. Pemeriksaan kehamilan sangat penting untuk memantau kehamilan dan mendeteksi secara dini adanya resiko dalam kehamilan, sehingga diharapkan adanya pengetahuan dalam pemeriksaan kehamilan bagi kehamilan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya kontak pertama kali dengan tenaga kesehatan di BPS Sri Mulyana Desa jubel Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.

Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan populasi semua ibu hamil di BPS Sri Mulyana Desa jubel Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan dan jumlah sampel 30 responden. Dengan menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan *Simple Random Sampling* dan data dikumpulkan melalui data primer.

Hasil penelitian dari 30 responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang kontak pertama kali dengan tenaga kesehatan (K1) sebanyak (56,7%) dan yang melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai usia kehamilan sebanyak (86,7%).

Kesimpulan pada penelitian ini adalah meskipun responden memiliki pengetahuan kurang, tetapi melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai usia kehamilan. Untuk menyempurnakan lebih lanjut disarankan agar lebih meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan kepada masyarakat.

Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu Hamil, K1

